Volume 9, Nomor 2, Agustus 2025 **ISSN 2623-1581 (Online)**
ISSN 2623-1573 (Print)

LOGOTERAPI EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP : STUDI META-ANALISIS

Luh Putu Lidya Sofhya Dewi[1], Ananta Yudiarso[2*]
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya[1,2]
**Corresponding Author :* ananta@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Kualitas hidup merupakan aspek penting dalam kesejahteraan individu, terutama bagi mereka yang menghadapi situasi yang menekan. Salah satu intervensi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah logoterapi, yang berfokus pada pencarian makna hidup sebagai strategi menghadapi tekanan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas intervensi logoterapi dalam meningkatkan kualitas hidup melalui metode meta-analisis. Data diperoleh dari sembilan jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, dengan total 150 partisipan berusia 10 hingga 36 tahun yang telah menerima intervensi logoterapi. Analisis dilakukan dengan menghitung effect size menggunakan nilai g Hedge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa logoterapi memiliki *effect size* sedang (g = 0.67; 95% CI = -1.21 hingga 2.56), yang mengindikasikan bahwa intervensi ini efektif dalam meningkatkan kualitas hidup individu. Temuan ini menegaskan bahwa logoterapi memberikan efek signifikan, terutama bagi individu yang berada dalam kondisi penuh tekanan. Efektivitas intervensi ini dipengaruhi oleh metode pelaksanaan, termasuk jumlah sesi dan durasi logoterapi yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa logoterapi dapat menjadi strategi intervensi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup individu.

Kata kunci : efektivitas, kualitas hidup, logoterapi, meta analisis

ABSTRACT

Quality of life is an important aspect of individual well-being, especially for those facing stressful situations. One intervention used to improve quality of life is logotherapy, which focuses on finding the meaning of life as a strategy to deal with psychological distress. This study aims to examine the effectiveness of logotherapy intervention in improving quality of life through meta-analysis method.Data were obtained from nine journals that met the inclusion criteria, with a total of 150 participants aged 10 to 36 years who had received logotherapy interventions.The analysis was conducted by calculating the effect size using Hedge's g-value.The results showed that logotherapy had a moderate effect size (g = 0.67; 95% CI = -1.21 to 2.56), indicating that the intervention was effective in improving individuals' quality of life.This finding confirms that logotherapy provides significant effects, especially for individuals who are in stressful conditions.The effectiveness of this intervention was influenced by the implementation method, including the number of sessions and duration of logotherapy provided.Thus, this study strengthens the evidence that logotherapy can be a useful intervention strategy in improving individuals' quality of life.

Keywords *: effectiveness, logotherapy, quality of life, meta analysis*

PENDAHULUAN

Mencapai kualitas dalam hidup yang baik merupakan salah satu tujuan universal yang ingin dimiliki oleh semua orang pada setiap generasi (Bakas et al., 2012). *World Health Organization Quality of Life* (WHOQOL) menjelaskan bahwa kualitas hidup merupakan suatu persepsi individu terhadap kehidupannya dalam masyarakat, menyangkut budaya dan nilai yang ada, serta kaitannya dengan harapan dan tujuan individu. Penjabaran tersebut menjelaskan bahwa kualitas hidup merupakan suatu konsep yang sifatnya subjektif dari diri sendiri terhadap kondisi psikologis, fisik, kemandirian, maupun relasi sosial (Schiavolin et al., 2014). Berdasarkan perspektif tersebut, menjelaskan bahwa kualitas hidup tidak hanya diukur dari aspek fisik dan material semata, melainkan juga dari kesejahteraan psikologis yang berasal dari

kebermaknaan hidup seseorang. Individu yang mengalami situasi menekan atau krisis dalam hidupnya akan terganggu secara fisik maupun psikologis. *World Health Organization* (2017) menemukan lebih dari 300 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan kejiwaan, seperti bipolar, depresi, demensia, serta skizofrenia yang dialami oleh 24 juta orang. Hal ini berkaitan dengan hasil temuan WHO yang juga menjelaskan bahwa gangguan kejiwaan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup penderita, di mana 50% dari semua responden yang mengalami gangguan mental menyatakan memiliki kualitas hidup yang buruk. WHO juga menjelaskan bahwa dampak dari penurunan kualitas hidup tersebut membuat individu mengalami tekanan emosional yang berkelanjutan, merasa kehilangan kontrol atas lingkungan sosialnya, dan cenderung mengalami penarikan diri dari aktivitas yang bermakna. Sebaliknya, individu yang memiliki kualitas hidup yang baik umumnya menunjukkan perasaan sejahtera, kontrol diri yang kuat, keterlibatan aktif dalam aktivitas sosial yang menyenangkan dan bermakna, serta memiliki pandangan positif terhadap kehidupan maupun masa depan (Sulistyowati & Indria, 2020).

Faktor yang memengaruhi kualitas hidup pada individu cukup kompleks dan multidimensional, dalam artian tidak bergantung pada satu faktor saja melainkan terdapat faktor internal dan eksternal. Selain faktor internal seperti kesehatan fisik dan psikologis, terdapat juga faktor eksternal seperti usia lanjut, kondisi finansial, penggunaan obat jangka panjang, serta penyakit kronis (Yaghoubi et al., 2012). Faktor sosial dan budaya juga turut berperan penting, seperti perbedaan ras, demografi, dan populasi yang berkontribusi dalam membentuk persepsi dan pengalaman kualitas hidup individu (Gottlieb et al., 2004; Utsey et al., 2002). Faktor-faktor tersebut jika dikaitkan dengan konteks kehidupan setiap masyarakat modern yang penuh tekanan dan ketidapastian, dapat mengarah pada munculnya krisis eksistensial dan menjadi hal yang semakin umum dialami individu. Hal tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan individu ketika dalam setiap hal yang dilakukan tidak mampu menemukan makna atau esensi dalam setiap situasi dan akan berkaitan dengan kualitas hidup individu itu sendiri.

Untuk membantu individu yang mengalami penurunan kualitas hidup, para praktisi kesehatan mental telah melakukukan penelitian dan mengembangkan berbagai pendekatan intervensi psikologi. Salah satu pendekatan yang berfokus pada pencarian makna dan tujuan hidup adalah logoterapi. Logoterapi merupakan jenis psikoterapi yang pertama kali dikembangkan oleh Viktor Frankl pada tahun 1938, logoterapi berasal dari proses pengalamannya bertahan hidup di kamp konsentrasi Nazi. Frankl mengalami situasi yang menekan dan mencoba mencari solusi agar mampu tetap Sejahtera di tengah situasi yang tidak menyenangkan (Hamidi et al., 2013). Frankl menemukan bahwa hal yang mendasari dan menjadi dasar utama dari penderitaan psikologis setiap individu adalah ketidakmampuan individu dalam menemukan makna dalam hidupnya, terutama saat mengalami situasi yang tidak menyenangkan (Mohammadi et al., 2014). Pada pendekatan logoterapi dapat disimpulkan mengarahkan individu untuk menemukan makna dalam menghadapi situasi tidak menyenangkan dan mengutamakan pentingnya kesadaran akan makna hidup sebagai fondasi untuk membangun ketahanan emosional, serta sebagai motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih terarah.

Logoterapi berfokus pada menemukan makna hidup pada individu, sehingga membantu individu mengeksplorasi dan menciptakan makna dari pengalaman hidup yang mereka alami, baik yang menyenangkan maupun yang penuh penderitaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Frankl bahwa manusia dapat menemukan makna bahkan dalam situasi paling menderita sekalipun (Bastaman, 2007). Selain itu, logoterapi menekankan bahwa makna tidak selalu harus ditemukan di luar diri, melainkan juga dapat diciptakan melalui tindakan, pengalaman, dan sikap terhadap penderitaan. Intervensi logoterapi telah banyak diterapkan dalam berbagai kondisi psikologis maupun medis, dan terbukti membantu meningkatkan kualitas hidup

penderita (Kanine, 2012). Berdasarkan pemaparan diatas, logoterapi telah dikembangkan dan digunakan sebagai intervensi psikologi dalam membantu meningkatkan kualitas hidup individu, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam efektivitas logoterapi sebagai pendekatan intervensi dalam meningkatkan kualitas hidup individu yang mengalami gangguan atau penurunan kesejahteraan psikologis

METODE

Partisipan dalam penelitian ini merupakan partisipan yang telah mendapatkan intervesi logoterapi, dengan rentangan umur (10-36 tahun). Terdapat 9 jurnal yang terkumpul sehingga jumlah mendapatkan 150 partisipan. Inklusi pemelihan kriteria jurnal yang digunakan dalam analisis adalah terdapat mean, standar deviasi, dan adanya kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Jurnal yang telah dipilih dalam penelitian ini adalah jurnal yang telah diteribatkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Kriteria ekslusi yaitu penelitian melakukan proses *peer review*, bahasa yang digunakan selain bahasa Inggris dan Indonesia.

Penelitian ini merupakan studi meta analisis untuk mengetahui efektvitas pemberian logoterapi terhadap kualitas hidup. Meta analisis merupakan salah satu bagian statistik yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa hasil penelitian yang sejenis dan diperolah data secara kuantitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil *effect size*, inferensi pada data sampel ke populasi, lalu melakukan kontrol pada variabel yang berpotensi (Anwar, 2005). Selain mengkombinasikan beberapa data, studi ini juga untuk memberikan hasil perkiraan mengenai efek pengobatan maupun faktor resiko pada intervensi yang telah dilakukan (Gopalakrishnan & Ganeshkumar, 2013). Meta analisis ini berdasarkan PRISMA 2020 untuk melihat efektivitas intervensi logo terapi pada kualitas hidup.

Analisis data dalam studi ini menggunakan JAMOVI 2.3.18 dalam proses menganalisis data. Kategorisasi dapat dikategorikan besar jika >0,8 (*large effect size*), sedang jika >0,5 (*medium effect size*) dan rendah jika < 0,2 (*small effect size*) (Cohen, 2013). Penggunaan I^2 juga dilakukan untuk melihat heterogenitas. Nilai I^2 jika > 80% akan menggunakan random effects model, sedangkan sebaliknya jia < 80% maka dianalisis dengan fixed models. Studi ini juga mempertimbangkan bias publikasi dengan melihat nilai egger's bias. Nilai Egger's bias p> 0.05 tidak ada bias publikasi dan p < 0.05 terdapat bias publikasi. Proses pengumpulan data jurnal dilakukan dengan keyword, *"Logo therapy"*, *"Quality Of Life"*, *"Effectiveness Logotherapy"* pada *google scholar*, *researchgate* dan *science direct*. Hasil pencarian lalu disaring dengan kesesuaian judul maupun sesuai dengan kriteria.

HASIL

Hal penyeleksian jurnal digambarkan pada bagan 1 yang menjelaskan mengenai alur proses pengumpulan data dari beberapa situs jurnal. Pencarian keyword yang dilakukan pada *google scholar, researchgate* dan *science direct*, setelah di lakukan seleksi sesuai judul dan selanjutnya seleksi yang terakhir disesuaikan kriteria inklusi dan ekslusi yang akan ditampilkan pada gambar 1.

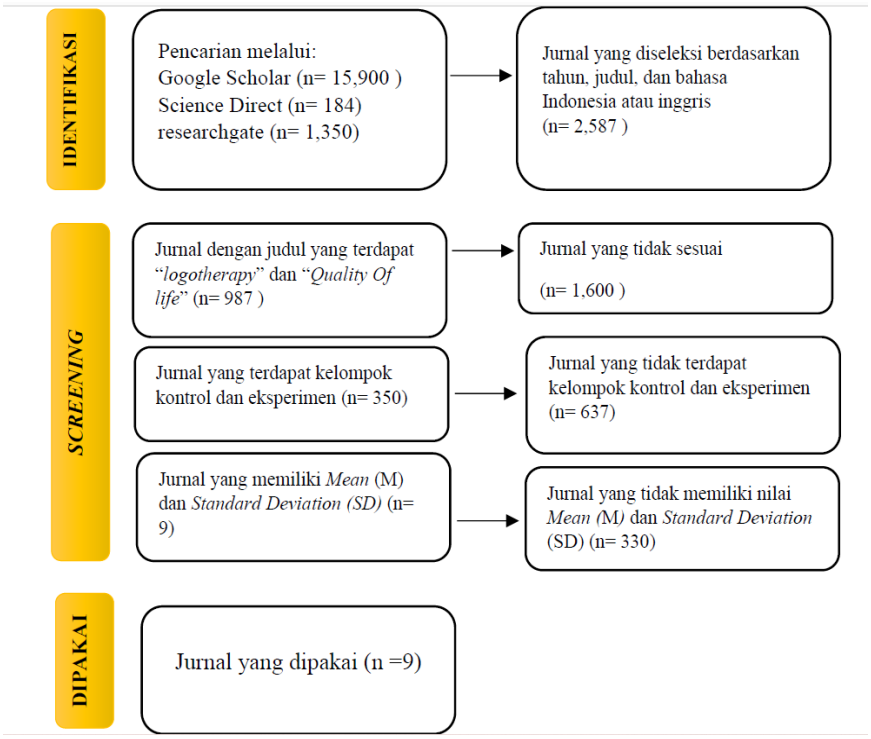

Gambar 1. Skema Pencarian Literatur

Tabel 1. Rekapitulasi Jurnal Penelitian yang Telah di*review*

Peneliti	Negara	Partisipan	Alat Ukur	Intervensi	g	95% CL
Ramin et al. (2014)	Iran	N kontrol 15 N eksperimen 15	*Organization Quality of Life short scale*	Logoterapi 9 sesi 90 menit.	2.37	1.44-3.31
Ghamari (2013)	Iran	N kontrol 12 N eksperimen 12	*WHOQOL*	Logoterapi grup konseling 8 sesi.	-1.06	-1.91-0.20
Amirifard et al. (2017)	Iran	N kontrol 15 N eksperimen 15	*Organization Quality of Life short scale*	Logoterapi kelompok 10 sesi 90 menit	-0.80	-1.54--0.05
(Asadollahi, 2017)	Iran	N kontrol 15 N eksperimen 15	*Organization Quality of Life short scale*	Grup logoterapi 8 sesi 50 menit	2.63	1.66-3.61
Kim & Choi (2021)	Korea	N kontrol 21 N eksperimen 23	*Organization Quality of Life short scale*	Grup logoterapi 8 sesi 50 menit	0.11	-0.48-0.70
(Imron et al., 2019)	Indonesia	N kontrol 15 N eksperimen 15	*WHOQOL BREF.*	Grup logoterapi 2 sesi.	0.00	-0.67-0.67
Shoaakazemi et al. (2012)	Iran	N kontrol 12 N eksperimen 12	*WHOQOL BREF.*	Grup logoterapi 8 sesi 1 kali seminggu selama 90 menit.	-5.04	-6.67--3.40

Hastutiningtyas et al. (2017)	Indonesia	N kontrol 16 N eksperimen 16	*WHOQOL BREF*.	logoterapi sesi	8	5.50	3.99-7.02
Maryatun et al. (2014)	Indonesia	N kontrol 28 N eksperimen 56	*WHOQOL BREF*.	Grup logoterapi sesi	4	2.26	1.69-2.83

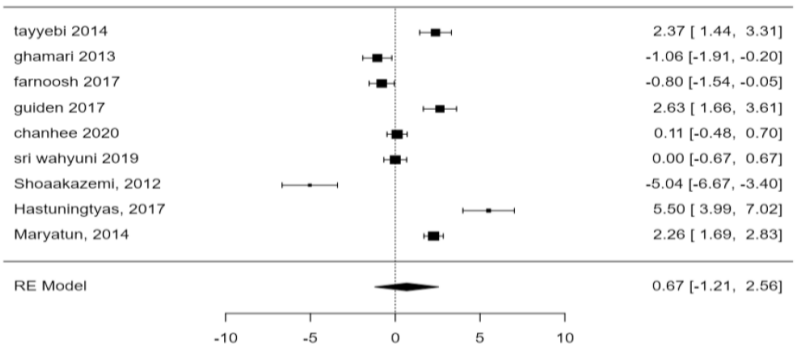

Gambar 2. Forest Plot

Hasil uji statistik dengan 9 jurnal yang telah dipilih sesuai dengan kriteria menghasilkan bahwa logoterapi dapat meningkatkan kualias hidup individu dengan effect size yang besar yaitu g= 0.67; 95% Cl= -1.21 – 2.56).

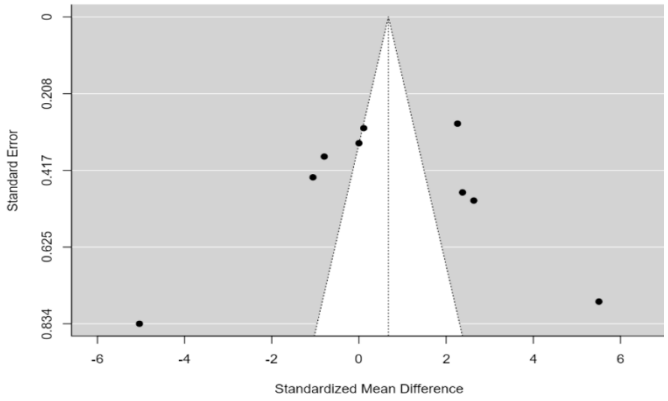

Gambar 3. Funnel Plot

Hasil uji heterogenitas dalam melihat variasi juga menunjukkan nilai I^2 = 97.93% artinya bahwa hasil dari studi yang dilakukan ini bersifat heterogen karena nilai >80% (Borenstein et al., 2009).

Tabel 2. Tabel Bias Publikasi

Test Name	***Value***	**P**
Fail-Safe N	74.000	< .001
Begg and Mazumdar Rank Correlation	-0.111	0.761
Egger's Regression	-0.245	0.807
Trim and Fill Number of Studies	0.000	

Selanjutnya, hasil uji bias publikasi berdasarkan Egger's Regression dengan p 0.807. Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi logoterapi mampu untuk meningkatkan kulitas hidup dengan signifikan, walaupun ada bias dalam publikasi.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji meta analisis yang dilakukan, didapatkan penerapan logoterapi pada kualitas hidup memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup individu. Hasil secara statistik yang telah dilakukan selaras dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai pemberian logoterapi terhadap pasien skizofrenia, menunjukkan bahwa logoterapi dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas hidup terhadap menemukan dan mencapai makna hidup (Lestari et al., 2021) berkaitan dengan itu, terdapat penelitian selaras mengenai hal tersebut yang diteliti oleh Kim & Choi (2021) mengenai penerapan logoterapi dalam mengatasi simptom depresi, yang menyatakan bahwa logoterapi memberikan efek yang positif dalam mengurangi simptom depresi dengan meningkatkan kualitas hidup partisipan.

Pemberian logoterapi dalam mengatasi permasalahan individu terkait dengan kualitas hidup dapat menjadi salah satu pilihan intervensi yang digunakan, karena logoterapi merupakan salah satu jenis psikoterapi yang mengutamakan kebebasan manusia dalam pilihan hidupnya. Logoterapi memiliki kepercayaan bahwa setiap individu mempunyai potensi untuk menahan rasa sakit dan menemukan makna hidup yang akan berkaitan dengan kualitas hidup yang baik (Shoaakazemi et al., 2012). Setiap individu memiliki motivasi untuk menemukan makna dalam hidupnya, hal ini akan terjadi ketika keinginan dan motivasi untuk bertahan tinggi (Miceli, 2011). Pemberian logoterapi akan berfokus untuk membantu individu dalam menemukan makna dalam kehidupannya pada situasi yang sangat menekan maupun menyedihkan (Yıldırım, 2018). Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa logoterapi memfasilitasi individu memiliki perspektif dalam setiap masalah maupun suatu penderitaan terdapat suatu makna yang bisa disyukuri dan menjadi penguatan bagi individu tersebut untuk bertahan.

Higgins et al. (2019) memaparkan mengenai kategori heterogenitas terdapat tiga kelompok yaitu >25% tergolong rendah, <50% sedang, dan >75% tergolong tinggi. Pada temuan penelitian ini heterogenitas tergolong tinggi. Pemberian logoterapi terhadap kualitas hidup memiliki heterogenitas yang tinggi karena pada uji meta analisis ini terdapat beberapa variasi mengenai jenis metode berbeda yang diterapkan, tidak semua penelitian diterapkan kelompok (Khaledian et al., 2016) *Effect size* yang paling besar berdasarkan jurnal-jurnal terkait yang telah dipilih terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Shoaakazemi et al. (2012) dengan g = 5.04 dengan judul *"The Effect of logo therapy on improving the quality of life in girl students with PTSD".* Pada penelitian ini pemberian logoterapi diberikan lebih luas dibandingkan penelitian yang lainnya, pada penelitian pengambilan sampel dilakukan pada 15 kota dan juga penerapan intervensi logoterapi mendapatkan durasi yang lebih lama yaitu selama satu jam dengan 8 kali sesi. Pemberian intervensi logoterapi dengan sesi dan durasi yang cukup lama, membantu partisipan dalam mendapatkan proses psikoterapi yang lebih mendalam sehingga hal ini yang membantu penelitian ini menghasilkan hasil yang cukup tinggi dalam penerapan logoterapi untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pada studi ini ditemukan terdapat bias publikasi. Hal ini menandakan bahwa perlu dilakukan negative finding dalam suatu penelitian agar dapat memberi informasi mengenai kekurangan yang spesifik terhadap pemberian intervensi logoterapi. Bias publikasi dapat terjadi disebabkan penelitian-penelitian yang tidak menunjukkan efektivitas tidak dilakukan publikasi (Prasiska, 2015). Penelitian ini walaupun terdapat bias terhadap publikasi, namun keterangan dari hasil uji yang dilakukan memberikan penjelasan bawah logoterapi dapat meningkatkan kualitas hidup individu walaupun ada beberapa hasil yang mengatakan logoterapi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup.

Dari data yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kefektifan dari pemberian logoterapi dalam meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan penjelasan tersebut didapatkan bahwa salah satu penerapan logoterapi yang dapat memberikan

efek adalah mengenai pemberian sesi dan durasi yang cukup lama dapat meningkatkan kualitas dari hasil intervensi logoterapi yang diberikan. Durasi yang diperhatikan dan diberikan secara mendalam dapat menjadi suatu pertimbangan tenaga profesional dalam menerapkan intervensi logoterapi terutama dalam mengatasi permasalahan mengenai kualitas hidup individu.

KESIMPULAN

Studi meta analis dengan 9 jurnal yang telah digunakan menunjukkan bahwa pemberian intervensi logoterapi efektif dan memberikan efek signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu yang sedang dalam situasi yang menekan. Hal yang memengaruhi berada pada metode terakait dengan sesi dan durasi logoterapi yeng dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya studi meta analisis disarankan untuk memperluas jumlah jurnal yang digunakan dalam pencarian terkait dengan negara, diperlukannya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait dengan logoterapi dan kualitas hidup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Dosen yang membimbing dan memberikan saran selama proses penelitian; begitu pula peneliti berterimakasih kepada rekan-rekan peneliti sebelumnya sehingga kami dapat meneruskan penelitian ilmiah ini terkait dengan logoterapi dan perkembangannya dalam ruang lingkup intervensi psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Amirifard, F., Yahyayie, G. A., & Branch, R. (2017). *Effectiveness of Group Logo therapy on Improving the Quality of Life in menopausal women*. *Bulletin de La Société Royale Des Sciences de Liège*, *86 (Special Edition)*, 175–181.

Anwar, R. (2005). Meta analisis. pertemuan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi bagian Obstetri dan Ginekologi RSHS. *FKUP, Bandung*.

Asadollahi, A. (2017). *Effectiveness of Group Logotherapy on Life Expectancy & Loneliness of Minority Aged Community in Southwest* Iran. *MOJ Gerontology & Geriatrics*, *2*(3). https://doi.org/10.15406/mojgg.2017.02.00049

Bakas, T., McLennon, S. M., Carpenter, J. S., Buelow, J. M., Otte, J. L., Hanna, K. M., Ellett, M. L., Hadler, K. A., & Welch, J. L. (2012). *Systematic review of health-related quality of life models. Health and Quality of Life Outcomes*, *10*(1), 134. https://doi.org/10.1186/1477-7525-10-134

Bastaman, H. D. (2007). Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna, Jakarta: PT. *Raja Grafindo*.

Borenstein, M., Cooper, H., Hedges, L., & Valentine, J. (2009). *Effect sizes for continuous data*. *The Handbook of Research Synthesis and Meta-Analysis*, *2*, 221–235.

Cohen, J. (2013). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203771587

Ghamari, M. (2013). *Effectiveness of group counseling with logotherapy approach on college students quality of life*. *Contemporary Educational Researches Journal*, *3*(1), 6–11.

Gopalakrishnan, S., & Ganeshkumar, P. (2013). *Systematic reviews and meta-analysis: Understanding the best evidence in primary healthcare. Journal of Family Medicine and Primary Care*, *2*(1), 9. https://doi.org/10.4103/2249-4863.109934

Gottlieb, S. S., Khatta, M., Friedmann, E., Einbinder, L., Katzen, S., Baker, B., Marshall, J., Minshall, S., Robinson, S., Fisher, M. L., Potenza, M., Sigler, B., Baldwin, C., & Thomas, S. A. (2004). *The influence of age, gender, and race on the prevalence of depression in*

heart failure patients. Journal of the American College of Cardiology, *43*(9), 1542–1549. https://doi.org/10.1016/j.jacc.2003.10.064

Hamidi, E., Manshaee, G. R., & Fard, F. D. (2013). *The Impact of Logotherapy on Marital Satisfaction*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *84*, 1815–1819. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.040

Hastutiningtyas, W. R., Andarini, S., & Supriati, L. (2017). Pengaruh Logoterapi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Pasien Kanker Payudara Di "Rumah Sakit Tk Ii Dr. Soepraoen" Malang. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *5*(3), 329–344. https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/696/679

Higgins, J. P. T., Thomas, J., Chandler, J., Cumpston, M., Li, T., Page, M. J., & Welch, V. A. (2019). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*, *4*, 1–694. https://doi.org/10.1002/9781119536604

Imron, S. W., Sudiyanto, A., & Fanani, M. (2019). Pengaruh Logoterapi Medical Ministry Terhadap Depresi Dan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke. *Biomedika*, *11*(1), 18. https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.6168

Kanine, R. M. (2012). *Factor Structure of the Parenting Attitudes and Approaches Survey in a Nationally Representative Sample of Head Start Parents*. *University of* Kansas.

Khaledian, M., Yarahmadi, M., & Mahmoudfakhe, H. (2016). *Effect of group logotherapy in reducing depression and increasing hope in drug addicts*. *Journal of Research and Health*, *6*(1), 167–174.

Kim, C., & Choi, H. (2021). T*he efficacy of group logotherapy on community-dwelling older adults with depressive symptoms: A mixed methods study*. *Perspectives in Psychiatric Care*, *57*(2), 920–928. https://doi.org/10.1111/ppc.12635

Lestari, S., Erawati, E., & Rohmad, B. (2021). *The Effect of Logotherapy Interventions on Improving Quality of Life in Schizophrenic Patients*. *Jurnal Keperawatan Malang*, *6*(2), 159–165. https://doi.org/10.36916/jkm.v6i2.141

Maryatun, S., Hamid, A. Y. S., & Mustikasari, M. (2014). Logoterapi Meningkatkan Harga Diri Narapidana Perempuan Pengguna Narkotika. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *17*(2), 48–56. https://doi.org/10.7454/jki.v17i2.441

Miceli, C. (2011). *From the here and now to the now what: an introduction to logotherapy*. *NACSW Convention, Pittsburgh*.

Mohammadi, F., Fard, F. D., & Heidari, H. (2014). *Effectiveness of Logo Therapy in Hope of Life in the Women Depression*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *159*, 643–646. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.440

Prasiska, D. I. (2015). Analisis faktor risiko berat badan lahir pada kematian perinatal menggunakan *meta analysis*. *Biometrika Dan Kependudukan*, *3*(1).

Ramin, Z. T., Dadkhah, A., Bahmani, B., & Movallali, G. (2014). *Effectiveness of group logotherapy on increasing the quality of the mother's life of hearing impaired children1*. *Applied Psychology*, *6*, 18–26.

Saraswathi, K. N. (2013). Logotherapy. *Nursing Journal of India*, *104*(1), 37.

Schiavolin, S., Quintas, R., Pagani, M., Brock, S., Acerbi, F., Visintini, S., Cusin, A., Schiariti, M., Broggi, M., Ferroli, P., & Leonardi, M. (2014). *Quality of life, disability, well-being, and coping strategies in patients undergoing neurosurgical procedures: Preoperative results in an Italian sample*. *Scientific World Journal*, *2014*. https://doi.org/10.1155/2014/790387

Shoaakazemi, M., Javid, M. M., Tazekand, F. E., Rad, Z. S., & Gholami, N. (2012). T*he Effect of Group Play Therapy on Reduction of Separation Anxiety Disorder in Primitive School Children*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *69*, 95–103. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.387

Sulistyowati, E., & Indria, D. M. (2020). Analisa pengaruh tingkat kecemasan dan depresi

pasien dengan keluarga (caregiver) terhadap kualitas hidup pasien kanker di malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, *7*(1).

Utsey, S. O., Chae, M. H., Brown, C. F., & Kelly, D. (2002). *Effect of ethnic group membership on ethnic identity, race-related stress, and quality of life*. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, *8*(4), 366–377. https://doi.org/10.1037/1099-9809.8.4.367

World Health Organization. (2017). *Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates*.

Yaghoubi, S. S., Campbell, D. O., Radu, C. G., & Czernin, J. (2012). *Positron Emission Tomography Reporter Genes and Reporter Probes: Gene and Cell Therapy Applications. Theranostics*, *2*(4), 374–391. https://doi.org/10.7150/thno.3677

Yıldırım, A. (2018). *Logotherapy and religion*. *R&S-Research Studies Anatolia Journal*, *1*(2), 389–393.